

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>108</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini berusaha mengungkapkan dan menjelaskan realita yang terjadi di lapangan, mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa mengenai bagaimana kemampuan berpikir lateral dalam memecahkan masalah siswa MTs Negeri 1 Tulungagung ditinjau dari gaya belajar siswa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

##### **2. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk

---

<sup>108</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 5.

mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berupa aktivitas, bentuk, hubungan, karakteristik, kesamaan, perubahan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.<sup>109</sup>

Jenis penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan bagaimana kemampuan berpikir lateral siswa MTs Negeri 1 Tulungagung dalam memecahkan masalah matematika materi bangun datar yang ditinjau dari gaya belajar siswa. Jadi data akan dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami dan dipikirkan oleh subjek penelitian, kemudian dianalisis dan disajikan untuk menjawab permasalahan penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data utama.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Mega Linarwati, dkk, “Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus,” dalam *Journal of Management* 2, no. 2 (2016): 1.

<sup>110</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9.

Selain itu, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>111</sup>

Peneliti berinteraksi secara langsung dengan apa yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang selengkap-lengkapnyanya. Peneliti juga melakukan kerjasama dengan guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian. Dalam proses pengumpulan data, peneliti juga menggunakan wawancara dengan beberapa orang yang terlibat dalam penelitian. Salah satunya yaitu dengan beberapa siswa yang akan menjadi objek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Tulungagung pada siswa kelas VIII-B tahun ajaran 2018/2019. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan:

1. Kepala sekolah dan guru terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama dalam hal yang mendukung proses belajar mengajar.
2. Banyak siswa yang belum menggunakan kemampuan cara berpikir lateral dalam memecahkan masalah matematika.
3. Belum adanya penelitian tentang kemampuan berpikir lateral dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar siswa MTs Negeri 1 Tulungagung.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan salah satu instrumen yang sangat penting dalam penelitian. Tanpa adanya data, maka suatu penelitian tidak akan bisa sampai

---

<sup>111</sup> *Ibid.*, hal. 168.

pada tujuan yang diinginkan. Menurut Lofland dan Lofland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yakni:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu pengambilan data yang diperoleh langsung di lapangan penelitian dari sumber langsung (subjek pertama).<sup>112</sup> Dalam penelitian ini, data diperoleh dari beberapa instrument yang telah dibuat sebelumnya, yaitu berupa angket, tes, dokumentasi dan wawancara. Sehingga data yang dihasilkan berupa hasil angket, hasil tes, hasil wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu pengambilan data yang diperoleh dari tangan kedua.<sup>113</sup> Dalam penelitian ini, data juga diperoleh dengan melalui perantara orang lain ataupun sumber lain. Misalnya berupa buku, artikel ilmiah atau jurnal penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview

---

<sup>112</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2016), hal. 82-83.

<sup>113</sup> *Ibid.*, hal. 51.

(wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (triangulasi).<sup>114</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>115</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan wawancara dan tes berpikir lateral siswa dalam memecahkan masalah. Peneliti berperan serta dengan siswa membahas soal tes sehingga diperoleh data yang akurat dan mendalam mengenai berpikir lateral siswa.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* dan *interviewee* dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun menggunakan alat komunikasi tertentu.<sup>116</sup> Dalam penelitian, wawancara memiliki sifat-sifat yang penting yang tidak dimiliki oleh tes-tes dan skala objektif serta pengamatan behavioral. Apabila tersusun dengan baik, wawancara dapat menghasilkan banyak informasi, fleksibel dan dapat diadaptasikan terhadap situasi-situasi individual, serta acapkali dapat

---

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225.

<sup>115</sup> *Ibid.*, hal. 145.

<sup>116</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hal. 3.

digunakan ketika tidak ada metode lain yang memadai atau dimungkinkan.<sup>117</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan untuk melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui informasi dari responden secara mendalam. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>118</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan gaya belajar berbeda, yaitu dua siswa dengan gaya belajar visual, dua siswa dengan gaya belajar auditorial dan dua siswa dengan gaya belajar kinestetik. Siswa yang telah ditentukan tersebut diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk melakukan tanya jawab terhadap kemampuan berpikir lateral dalam memecahkan masalah matematika materi bangun datar.

### 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>119</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dihasilkan diantaranya, hasil kuesioner, hasil tes pemecahan masalah, pengambilan dokumen ketika

---

<sup>117</sup> *Ibid.*, hal. 2.

<sup>118</sup> *Ibid.*, hal. 233.

<sup>119</sup> *Ibid.*, hal. 240.

wawancara dan foto kegiatan pembelajaran. Semua dokumen ini kemudian dikumpulkan dan dianalisis demi kelengkapan data penelitian.

#### 4. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini lebih efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.<sup>120</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa 30 butir pernyataan yang diambil berdasarkan indikator setiap gaya belajar. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa.

#### 5. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya. Selanjutnya digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian.<sup>121</sup>

Tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berpikir lateral siswa dalam memecahkan masalah terkait materi bangun datar. Kemudian, hasil tes tersebut menjadi acuan untuk menentukan siswa yang akan menjadi narasumber dalam wawancara.

---

<sup>120</sup> *Ibid.*, hal. 142.

<sup>121</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 78.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>122</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis datanya mengacu pada teknik analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:<sup>123</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah ketika melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada indikator kemampuan berpikir lateral dalam memecahkan masalah bangun datar ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII-B MTsN 1 Tulungagung.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

---

<sup>122</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244.

<sup>123</sup> *Ibid.*, hal. 247.

Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif yaitu penyajian data berbentuk naratif.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan penyusunan teks naratif yang kompleks dari sekumpulan informasi dari reduksi data yang disusun secara sistematis. Sehingga menghasilkan data yang lebih sederhana dan selektif serta mudah dipahami maknanya. Data yang disajikan dilengkapi dengan analisis mengenai kemampuan berpikir lateral didasarkan atas hasil tes dan hasil wawancara dengan ditinjau dari masing-ma

### 3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang mana sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan akan bersifat kredibel jikalau didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil tes dan hasil wawancara antara siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana kemampuan berpikir lateral dalam memecahkan masalah bangun datar ditinjau dari gaya belajar siswa.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.<sup>124</sup> Dalam kan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan dilaksanakan berdasarkan ats sejumlah kriteria tertentu. Kriteria tersebut terbagi menjadi empat bagian diantaranya, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>125</sup> Sedangkan dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang

---

<sup>124</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 321.

<sup>125</sup> *Ibid.*, hal. 324.

pemerintah; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan<sup>126</sup>

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan, menggabungkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dari data hasil tes tertulis dan data hasil wawancara.

## 2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Dalam mengumpulkan data dari tahap awal (ta'aruf peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian. Akan tetapi peneliti terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>127</sup>

Pengecekan keabsahan data melalui teknik ini cenderung pada pencocokan data dengan sesama peneliti. Karena teman peneliti tersebut memiliki pengetahuan umum sama tentang bahasan yang diteliti, peneliti bisa *mereview* persepsi-persepsinya. Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar valid.

---

<sup>126</sup> *Ibid.*, hal. 330-331.

<sup>127</sup> *Ibid.*, hal. 332.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Mengidentifikasi topik penelitian

Dalam penelitian ini, langkah awal yang dilakukan adalah pemilihan topik. Dalam penelitian kualitatif harus dipahami kompleksitas dalam spesifikasi suatu topik. Fenomena-fenomena kompleks harus dipahami sebelum melakukan pengumpulan dalam lapangan. Semua permasalahan, topik atau fokus utama dipaparkan dalam bentuk konteks penelitian. Di dalam konteks penelitian, peneliti berusaha memaparkan kondisi riil lapangan, pengalaman dan peristiwa yang ada secara induktif.

### 2. Melakukan kajian pustaka

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari adanya pengalaman, fakta, fenomena, gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteksnya. Namun, bukan berarti dalam penelitian kualitatif lepas dari kajian pustaka ataupun hasil empirik yang lain. Kajian pustaka merupakan sumber topik penelitian yang dapat berupa teori-teori buku ataupun jurnal hasil penelitian, pengalaman pribadi atau replikasi-replikasi penelitian yang sudah ada, dapat menguatkan argumen peneliti.

### 3. Memilih partisipan atau identifikasi setting

Memilih partisipan diawali dengan observasi lapangan dengan melakukan dialog langsung dengan pihak MTsN 1 Tulungagung, yaitu guru Matematika kelas VIII, sehingga dapat memudahkan dalam melakukan penelitian

#### 4. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data diawali dengan: 1) menyusun kuesioner, tes berpikir lateral dan membuat pedoman wawancara, 2) uji validasi dan pedoman wawancara, 3) membuat penskoran dan kunci jawaban, 4) pengujian kuesioner gaya belajar dan pelaksanaan tes berpikir lateral, 5) mengoreksi hasil kuesioner dan tes berpikir lateral, 6) memilih subjek dengan gaya belajar berbeda, 7) pelaksanaan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara.

#### 5. Analisis data

Tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu: 1) mereduksi data, 2) menyajikan data, 3) penarikan kesimpulan.